

Upaya Bimbingan Konseling Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 7 Binjai

Mira Dena Pytri Panggabean¹, Raja Syahputra², Runi Novita Lestari Sinaga³, Sartika Dara Alida Harahap⁴, Fauziah Nasution⁵

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Email: mirapanggabean12@gmail.com¹, rajasyahputra123456@gmail.com², runinovita2@gmail.com³, sartikadarah123@gmail.com⁴

Korespondensi penulis: mirapanggabean12@gmail.com

Abstract. *In the process of educational activities in schools which consist of various kinds of students, various student personalities will arise. There are students who are fast in receiving and mastering lessons because of the intelligence they have so that they can complete teaching and learning activities more quickly, there are also students who are slow in receiving and mastering lessons and face various learning difficulties. This student learning difficulty is indicated by the existence of certain obstacles to achieving good learning outcomes which results in reduced learning achievement. The problems that exist in learning institutions are independent of the academic community, such as teachers who participate directly in the learning process. Counseling tutorials are tasked with observing rounding (growth of behavior and attitudes) of students and recognizing comparisons of people to students. In the learning process itself, problems are often found that can limit a person in achieving a goal or ideals. The problems that a person feels can arise from himself (despair, conflict, frustration, lack of self-confidence, and so on), as well as problems that arise from outside himself or from his environment. On the other hand, what concerns students can be in the form of problems of feelings, thought energy, behavior, behavior, physical skills or problems of mental and personal development. Therefore the counseling tutorial seeks to increase the attention and motivation of students at SMA Negeri 7 Binjai.*

Keywords: *Counseling Guidance, Student Quality, Learning Motivation*

Abstrak. Proses aktivitas pendidikan di sekolah yang terdiri dari bermacam berbagai siswa, hendak timbul beberapa kepribadian siswa yang berbagai macam. Terdapat siswa yang kilat dalam menerima serta menguasai pelajaran sebab kecerdasan yang dia miliki sehingga ia bisa menuntaskan aktivitas belajar mengajar lebih kilat, terdapat pula siswa yang lelet dalam menerima serta menguasai pelajaran serta hadapi bermacam kesusahan belajar. Kesusahan belajar siswa ini ditunjukkan oleh terdapatnya hambatan- hambatan tertentu buat menggapai hasil belajar yang baik yang berdampak prestasi belajar menyusut. Permasalahan-permasalahan yang terjalin di lembaga pembelajaran terlepas dari civitas akademika semacam para guru yang ikut serta langsung dalam proses pembelajaran. Tutorial konseling bertugas mencermati pembulatan(pertumbuhan perilaku serta sikap) siswa dan mengenali perbandingan orang pada diri siswa. Dalam proses belajar itu sendiri kerap ditemukan permasalahan-permasalahan yang bisa membatasi seorang di dalam menggapai sesuatu tujuan ataupun cita-cita. Permasalahan yang dirasakan seorang itu dapat timbul dari diri sendiri(putus asa, konflik, frustasi, tidak mempunyai keyakinan diri, serta sebagainya), serta permasalahan yang timbul dari luar dirinya sendiri maupun dari lingkungannya. Sebaliknya yang menyangkut anak didik

bisa berbentuk permasalahan perasaan, energi pikir, perilaku, tingkah laku, keahlian raga ataupun permasalahan pengembangan jiwa serta pribadinya. Oleh karena itu tutorial konseling berupaya buat tingkatkan atensi dan motivasi siswa yang terdapat pada sekolah SMA Negara 7 Binjai ini.

Kata Kunci: Bimbingan Konseling, Mutu siswa, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Usaha membangkitkan gairah belajar anak didik terdapat 6 perihal yang wajib dikerjakan oleh guru, ialah membangkitkan dorongan kepada anak didik buat belajar, menarangkan secara konkret kepada anak didik apa yang bisa dicoba pada akhir pengajaran, membagikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai anak didik sehingga bisa memicu buat memperoleh prestasi yang lebih baik dikemudian hari, memberntuk Kerutinan belajar yang baik, menolong kesusahan belajar anak didiknya secara individual ataupun kelompok, memakai tata cara yang bermacam- macam membagi motivasi membagi 2 tipe ialah motivasi intrinsik serta motivasi ekstrinsik dengan mendefinisikan kedua tipe motivasi tersebut antara lain, motivasi intrinsik merupakan wujud dorongan belajar yang tiba dari dalam diri seorang serta tidak butuh rangsangan dari luar. Sebaliknya motivasi ekstrinsik merupakan dorongan belajar yang datangnya dari luar diri seorang.(Idayanti et al., 2022)

Dalam implikasinya pada dunia belajar, siswa ataupun pelajar yang lapar tidak hendak termotivasi secara penuh dalam belajar. Sehabis kebutuhan yang bertabiat raga terpenuhi, hingga bertambah pada kebutuhan tingkatan selanjutnya merupakan rasa nyaman. Selaku contoh merupakan seseorang siswa yang merasa terancam ataupun dikucilkan baik oleh siswa lain mapun gurunya, hingga dia tidak hendak termotivasi dengan baik dalam belajar. Terdapat kebutuhan yang diucap harga diri, ialah kebutuhan buat merasa dipentingkan serta dihargai. Seorang siswa yang sudah terpenuhi kebutuhan harga dirinya, hingga ia hendak yakin diri, merasa berharga, marasa kokoh, merasa sanggup/ dapat, merasa bermanfaat dalam didupnya. Kebutuhan yang sangat utama ataupun paling tinggi ialah bila segala kebutuhan secara orang terpenuhi hingga hendak merasa leluasa buat menunjukkan segala potensinya secara penuh.

Dasarnya buat mengaktualisasikan sendiri meliputi kebutuhan jadi ketahui, paham buat memuaskan aspek- aspek kognitif yang sangat mendasar. Guru selaku seseorang pendidik wajib ketahui apa yang di idamkan oleh para siswanya. Semacam kebutuhan buat berprestasi, sebab tiap siswa mempunyai kebutuhan buat berprestasi yang berbeda satu sama yang lain. Tidak sedikit siswa yang mempunyai motivasi berprestasi yang rendah, mereka cenderung khawatir kandas serta tidak ingin menanggung efek dalam menggapai prestasi belajar yang besar. Walaupun banyak pula siswa yang mempunyai motivasi buat berprestasi yang besar. Siswa mempunyai motivasi berprestasi besar jika kemauan buat berhasil betul- betul berasal dari dalam diri sendiri. Siswa hendak bekerja keras baik dalam diri sendiri ataupun dalam bersaing dengan siswa lain.

Guru bisa diibaratkan selaku pembimbing ekspedisi, yang bersumber pada pengetahuan serta pengalaman bertanggung jawab atas kelancaran ekspedisi partisipan didik dalam proses pendidikan. Dalam proses pendidikan partisipan didik dipengaruhi oleh bermacam berbagai aspek, semacam motivasi, kematangan, ikatan partisipan didik dengan guru, keahlian verbal,

rasa nyaman serta keahlian guru dalam berbicara ataupun berhubungan dengan siswa jadi aspek berarti guru dalam proses pendidikan. Dimana dalam proses belajar pada manusia bisa diformulasikan selaku sesuatu kegiatan mental ataupun psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan area, yang menciptakan perubahan-perubahan dalam pengetahuan serta nilai perilaku. (Bimbingan et al., 2018)

Masa anak muda ialah dikala yang dipadati dengan bermacam berbagai pergantian serta terkadang tampak selaku masa yang tersulit dalam kehidupan manusia saat sebelum merambah masa kedewasaan. Pergantian yang sangat mencolok serta sangat nampak merupakan pergantian secara raga. Pergantian lain yang terjalin ialah pergantian secara psikologis. Pergantian yang terjalin dalam diri anak muda ini ialah sesuatu tantangan untuk anak muda itu sendiri, terdapat anak muda yang dapat menerima pergantian yang terjalin dalam diri dengan baik tetapi terdapat pula yang kurang dapat menerima pergantian yang terjalin dalam diri. Siswa sempurna sanggup memposisikan diri selaku insan yang menghargai keahlian diri sebab memiliki peluang buat meningkatkan segala kemampuan yang dipunyai. Pergantian siswa secara intensional dalam proses belajar terletak pada pengalaman ataupun praktek yang dicoba secara terencana serta disadari.

Pergantian positif siswa dalam belajar berarti pergantian tersebut bisa membagikan khasiat untuk siswa dan cocok dengan harapan sebab mendapatkan suatu yang baru yang lebih baik. Pergantian atensi belajar siswa pula hendak bawa pengaruh serta khasiat untuk siswa. Sebaliknya pergantian yang fungsional makna pergantian dalam diri siswa tersebut relatif menetap serta apabila diperlukan pergantian tersebut bisa direproduksi serta dimanfaatkan lagi. Pemecahan masalah- masalah belajar tersebut ialah perihal yang sangat lingkungan. Sesuatu hambatan dikatakan jadi permasalahan untuk seseorang siswa namun belum pasti jadi permasalahan untuk siswa yang lain. Oleh sebab itu, apabila siswa bekerja secara tutorial kelompok, hingga upaya yang dicoba supaya bisa diterima dalam tutorial kelompoknya merupakan dengan siswa wajib mulai diajak belajar membongkar permasalahan baik secara individual ataupun secara tutorial kelompok. membagikan donasi cocok keahlian yang dipunyai. Kasus tersebut dibutuhkan sesuatu strategi penindakan yang pas serta menarik dimana siswa kooperatif serta sanggup mengemukakan komentar. Butuh pemahaman dari diri siswa ataupun area yang mempengaruhi terhadap atensi belajar siswa. Semacam membagikan dorongan semangat belajar, memulihkan keyakinan diri siswa yang mempunyai keahlian berprestasi, serta yang sangat berarti ialah membagikan motivasi dalam diri siswa baik yang mencuat sebab pemahaman dirinya betapa berarti atensi belajar.

Atensi belajar membentuk perilaku akademik tertentu yang bersifat sangat individu pada tiap siswa. Oleh sebab itu, atensi belajar wajib ditumbuhkan sendiri oleh tiap- tiap siswa. Pihak lain cuma menguatkan serta meningkatkan atensi ataupun buat memelihara atensi yang sudah dipunyai seorang. Atensi berkaitan dengan nilai- nilai tertentu. Oleh sebab itu, merenungkan nilai- nilai dalam kegiatan belajarsangat bermanfaat buat membangkitkan atensi. Misal atensi belajar supaya lulus tes, jadi juara, pakar dalam salah satu ilmu, penuh rasa mau ketahu memperoleh gelar ataupun mendapatkan pekerjaan. Dengan demikian atensi belajar tidak butuh berangkat dari nilai ataupun motivasi yang muluk- muluk. Apabila atensi belajar didapat hendak meningkatkan konsentrasi ataupun intensitas dalam belajar.

Kedudukan tutorial serta konseling buat menolong siswa dalam menanggulangi permasalahan atensi belajar bisa dilaksanakan lewat bermacam tipe layanan. Layanan tutorial serta konseling meliputi layanan layanan orientasi, layanan data, layanan penempatan serta penyaluran, layanan tutorial belajar, layanan konseling perorangan, layanan tutorial tutorial kelompok, layanan konseling tutorial kelompok, instrument tutorial serta konseling, himpunan informasi, konfrensi permasalahan, kunjungan rumah serta alih tangan permasalahan. Salah satu tipe layanan tutorial serta konseling yang membolehkan siswa meningkatkan diri berkenaan dengan perilaku serta Kerutinan belajar, dan berbagi aspek tujuan aktivitas belajar lainnya merupakan layanan tutorial tutorial kelompok dengan metode dialog tutorial kelompok.(Smp et al., 2021)

KAJIAN TEORITIS

Bagi Oemar Hamalik tutorial belajar merupakan tutorial yang ditunjukkan kepada siswa buat menemukan pembelajaran yang cocok dengan kebutuhan, bakat, atensi, kemampuannya serta menolong siswa buat memastikan cara- cara yang efisien serta efektif dalam menanggulangi permasalahan belajar yang dirasakan oleh siswa. Jadi bisa disimpulkan kalau tutorial belajar merupakan tutorial yang diberikan oleh orang yang pakar baik itu orang ataupun kelompok yang hadapi permasalahan yang dialami dalam belajar sehingga sehabis lewat proses pergantian dalam belajar mereka bisa menggapai hasil belajar yang maksimal. Tutorial belajar anak sangat diperlukan buat mendukung ketercapaian hasil belajar anak. Buat mendukung ketercapaian belajar anak, butuh dilaksanakannya pendampingan belajar bersama kepada siswa sekolah di area dekat.

Ada sebagian hambatan yang dirasakan oleh siswa sekolah area dekat dalam penerapan pendidikan secara daring, antara lain disebabkan pendidikan secara daring membuat kanak-kanak kurang menguasai modul serta tugas yang bagikan guru secara daring, tidak hanya itu minimnya motivasi serta semangat dalam belajar bila anak melakukan pendidikan online secara mandiri, serta terkendala fasilitas prasana yang kurang menunjang buat mendukung pendidikan secara daring. Oleh sebab sebagian perihal diatas, aku mengadakan program kerja pendampingan belajar bersama kepada kanak- kanak sekolah dilingkungan dekat. Tujuan dari penerapan program kerja ini ialah buat menolong siswa sekolah yang masih kesusahan buat menguasai modul pendidikan yang diberikan secara daring serta mendukung ketercapaian hasil belajar siswa.(Amelia & Sonya, 2021)

Prestasi ialah puncak dari hasil belajar. Prestasi belajar bagi Pratiwi(2015) merupakan pergantian yang diperoleh siswa sehabis hadapi proses pendidikan buat menggapai tujuan pendidikan yang diwujudkan dalam wujud perbuatan. Pada sesi ini siswa meyakinkan keberhasilan belajarnya. Aspek yang pengaruhi prestasi belajar siswa tidak cuma dari orang tua maupun orang terdekatnya. Namun, dibutuhkan pula motivasi dari dalam siswa itu sendiri. Tidak tidak sering siswa mempunyai nilai yang kurang bagus di sekolahnya sebab mereka tidak mempunyai motivasi yang membuat mereka semangat buat belajar. Mereka natural cumalah diberi duit saku oleh orang tua, kemudian berangkat sekolah tanpa menyadari tujuan siswa bersekolah. Ada pula penafsiran motivasi merupakan energi penggerak di dalam diri seorang buat melaksanakan aktivitas- aktivitas tertentu demi menggapai suatu tujuan. Buat tingkatan

motivasi siswa tidak cuma dicoba oleh orang tuanya saja, tetapi pula diwujudkan lewat tutorial belajar kelompok yang dilaksanakan di sekolah.

METODE PENELITIAN

Saat sebelum melaksanakan riset pastinya kita wajib mengenali apa itu tata cara riset, tata cara riset secara ilmiah buat memperoleh informasi dengan tujuan buat khasiat tertentu. Iktikad secara ilmiah ini merupakan kalau aktivitas ini bersandar pada identitas keilmuan ialah rasional, sistematis serta empiris. Pada tata cara riset kali ini kami memakai tata cara deskriptif.

Kenapa kami memakai tata cara deskriptif? Sebab tata cara ini merupakan tipe riset yang mendeskripsikan sesuatu aktivitas, peristiwa ataupun peristiwa yang lagi terjalin. Sama halnya semacam aktivitas pengembangan tutorial konseling yang jadi pusat perhatian kami, sehingga kami mengangkut judul Upaya Tutorial Konseling Buat tingkatkan Atensi Serta Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 7 BINJAI. Sebab buat mempraktikkan konseling yang baik wajib lah paham hendak faktor faktor yang terdapat pada konseling yang wajib dipahami oleh para konselor, oleh sebab itu kami mempelajari tentang pelaksanaan tutorial konseling supaya lebih gampang buat diterapkan sekolah yang mana bermanfaat buat tingkatkan kualitas sekolah tersebut dengan mengawali dari membentuk kepribadian dari siswanya.

Ada pula metode pengumpulan informasi yang kami gunakan dalam riset ialah memakai tata cara wawancara serta dibantu dengan study literature ataupun riset bibliotek dengan memakai pendekatan deskriptif. Riset ini berasal dari hasil wawancara, novel, harian, serta dokumen formal yang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan Dan Konseling

Sebutan tutorial pembelajaran nampak semacam sebutan yang tumpang tindih, karena tutorial itu pula pembelajaran. Sebutan tersebut sesungguhnya hanya kependekan dari tutorial di bidang pembelajaran. Dengan demikian hingga yang diartikan dengan tutorial serta konseling pembelajaran merupakan aktivitas ataupun proses tutorial serta konseling yang diberikan kepada orang dalam aktivitas belajar ataupun pendidikannya. Sehingga bisa dimaksud kalau tutorial pembelajaran merupakan proses pemberian dorongan terhadap orang supaya aktivitas belajar ataupun pendidikannya tetap selaras dengan tujuan pembelajaran. Maksudnya penekanan tutorial pembelajaran merupakan preventif, ialah menghindari timbulnya problem dalam aktivitas pembelajaran seorang dengan tetap memelihara keadaan yang baik supaya senantiasa ataupun lebih baik. Serta konseling pembelajaran merupakan proses pemberian dorongan terhadap orang supaya sanggup menanggulangi seluruh hambatan dalam aktivitas belajar ataupun pendidikannya.(Haryuni & Tengah, n.d.)

Guru Tutorial serta Konseling wajib mendampingi dalam proses belajar pendidikan serta pula selaku pasangan dalam bermacam kejuaraan yang diiringi oleh siswa. Hasil wawancara langsung dengan guru Tutorial serta Konseling didapatkan informasi kalau siswa kerap merasa letih sehabis menjajaki aktivitas berolahraga, sehingga pada dikala jam pelajaran hendak merasa letih serta kurang fokus. Informasi lain dari siswa kelas spesial berolahraga

melaporkan kalau guru Tutorial serta Konseling mempunyai jam masuk kelas, tiap satu pekan satu kali guru masuk kelas buat membagikan layanan tutorial ataupun layanan konseling yang diperlukan siswa. Guru Tutorial serta Konseling mempunyai ikatan yang baik dengan seluruh partisipan didik di sekolah tanpa membedakan antara satu dengan yang lain.

Program tutorial serta konseling yang terstruktur, bisa membagikan akibat positif untuk siswa dalam meningkatkan kemampuan serta menolong aktivitas belajar partisipan didik di sekolah. Partisipan didik yang mempunyai bakat istimewa sama semacam partisipan didik pada biasanya, keunikan ciri siswa berbakat jadi suatu tantangan baru untuk guru BK buat bisa jadi guru yang lebih disegani serta dekat dengan partisipan didik. Menolong berkembang kembang partisipan didik dalam mengambangkan bakat, atensi serta pula akademiknya. Berbagai metode serta strategi dicoba buat menolong proses belajar partisipan didik sepanjang di sekolah, Kedudukan guru BK merupakan jadi guru yang baik serta sahabat untuk partisipan didik, sehingga dibutuhkan keahlian berbicara yang baik supaya partisipan didik merasa lebih aman buat menceritakan serta terbuka. Perilaku yang bisa memposisikan diri selaku guru serta pula dapat jadi sahabat untuk partisipan didik, supaya partisipan didik lebih aman serta ingin terbuka.(Putri et al., 2022)

Konselor dalam sebutan Bahasa Inggris diucap counselor ataupun helper ialah petugas spesial yang berkualifikasi dalam bidang konseling(counseling). Dalam konsep counseling for all, di dalamnya ada aktivitas tutorial(guidance). Kata counselor tidak bisa di pisahkan dari kata helping. Counselor menunjuk pada orangnya, sebaliknya helping menunjuk pada profesinya ataupun bidang garapannya. Jadi konselor merupakan seorang yang mempunyai kemampuan dalam bidang pelayanan konseling, dia selaku tenaga professional.(Hartono, 2012). Bagi Prayitno guru pembimbing merupakan pelaksana utama pelayanan tutorial serta konseling disekolah. Sebaliknya bagi Namora Lumongga Lubis konselor merupakan pihak yang menolong klien dalam proses konseling. selaku pihak yang sangat menguasai bawah serta metode konseling secara luas, konselor dalam melaksanakan kedudukannya berperan selaku fasilitator untuk klien.(Namora Lumongga Lubis, 2011)

Tutorial serta Konseling ialah upaya dorongan yang diberikan oleh konselor pada konseli buat menolong mengentaskan kasus yang dirasakan supaya konseli bisa mengambil keputusan sendiri dalam menuntaskan kasus yang dihadapinya. Tutorial serta Konseling mempunyai 4 bidang layanan tutorial serta konseling ialah, bidang individu, sosial, belajar, serta karir. Tujuan tutorial serta konseling buat menolong serta memusatkan konseli menuntaskan kasus yang dialami cocok dengan keahlian yang dipunyai sehingga nantinya bisa menggapai tujuan yang sudah diresmikan. Tutorial kelompok ialah salah satu layanan dalam tutorial serta konseling yang dicoba secara berkelompok mangulas tentang permasalahan–permasalahan yang dirasakan tiap anggota kelompok dengan tujuan supaya orang sanggup mengambil keputusan secara baik dalam menuntaskan kasus yang dihadapinya. Layanan tutorial kelompok merupakan layanan tutorial yang diberikan oleh guru(konselor) buat menolong partisipan didik menuntaskan permasalahan yang dibahas secara bersama–sama sehingga partisipan didik sanggup membangun dirinya secara baik serta sanggup mengambil keputusan dengan baik.(Wulan, 2020)

Motivasi Belajar Siswa

Motivasi merupakan style penggerak di dalam diri seorang buat melaksanakan aktivitas- kegiatan tertentu demi menggapai suatu tujuan. Sebaliknya penafsiran belajar sendiri merupakan pergantian dalam individu yang melaporkan diri selaku pola baru dari pada respon yang ialah kecakapan, perilaku/ Kerutinan, keahlian/ sesuatu dedikasi Jadi, motivasi belajar ialah sesuatu energi penggerak pada diri seorang buat mendesak diri sendiri supaya lebih bergairah dalam berprestasi. Motivasi sangat berarti maksudnya dalam aktivitas belajar, karena terdapatnya motivasi hingga hendak mendesak semangat belajar serta kebalikannya bila kurang terdapatnya motivasi hendak melemahkan semangat belajar. Motivasi ialah ketentuan absolut dalam belajar; seseorang siswa yang belajar tanpa motivasi(ataupun kurang motivasi) tidak hendak sukses dengan optimal.(Suprapti, 2021)

Motivasi serta belajar ialah 2 perihal yang silih pengaruhi. Belajar merupakan sesuatu pergantian tingkah laku secara relatif permanen serta secara potensial yang terjalin pada seorang ataupun orang selaku sesuatu hasil latihan ataupun aplikasi yang diperkuat dengan diberi hadiah buat menggapai sesuatu tujuan tertentu. Hakikat motivasi belajar merupakan“ dorongan internal serta eksternal pada siswa- siswa yang lagi belajar buat mengadakan pergantian tingkah laku, pada biasanya dengan sebagian penanda ataupun faktor yang menunjang.

Penanda motivasi belajar bisa diklasifikasikan selaku berikut:

- a) terdapatnya hasrat serta kemauan buat sukses misalnya mencermati dengan baik uraian guru serta berani tampak di depan kelas,
- b) terdapatnya dorongan serta kebutuhan dalam belajar misalnya intensitas siswa dalam mengerjakan tugas di kelas ataupun di rumah,
- c) terdapatnya harapan serta cita- cita masa depan misalnya harapan mau naik kelas serta memperoleh prestasi dan kemauan buat melanjutkan pembelajaran,
- d) terdapatnya penghargaan dalam belajar misalnya pemberian pujian serta hadiah untuk siswa buat siswa yang berani tampak serta bisa menanggapi persoalan yang diberikan oleh guru,
- e) terdapatnya aktivitas yang menarik dalam belajar misalnya terdapatnya game ataupun permainan yang mendukung modul pendidikan Pembelajaran Agama Islam,
- f) terdapatnya area belajar yang kondusif, sehingga membolehkan seorang siswa bisa belajar dengan baik, misalnya siswa tidak mengobrol tidak hanya dengan modul yang di informasikan oleh guru.(Handoko, 2020)

Bersumber pada sebagian penafsiran diatas kami bisa merumuskan kalau motivasi ialah kekuatan yang bisa menggerakkan seorang yang kadang- kadang dicoba dengan metode menyampingkan hal- hal yang dikira kurang berguna buat menggapai tujuan yang lebih berfaedah. Oleh sebab itu motivasi ditatap sangat berarti dalam kehidupan manusia selaku Kerutinan yang diperolehnya ialah sesuatu dorongan.

Motivasi belajar siswa merupakan dorongan ataupun kemauan dari siswa buat belajar serta menggapai tujuan akademik mereka. Motivasi belajar yang kokoh bisa pengaruhi kinerja akademik siswa serta menolong mereka menggapai hasil yang lebih baik dalam belajar.

Ada sebagian aspek yang bisa pengaruhi motivasi belajar siswa, antara lain merupakan:

- a) Area belajar yang menunjang Area belajar yang menunjang bisa menolong siswa merasa aman serta termotivasi buat belajar. Perihal ini bisa mencakup atmosfer yang kondusif, sarana yang mencukupi, dan interaksi positif dengan sahabat sekelas serta guru.
- b) Tujuan belajar yang jelas Siswa butuh mempunyai tujuan belajar yang jelas serta khusus buat menolong mereka fokus serta termotivasi buat menggapai tujuan tersebut. Tujuan belajar yang jelas bisa menolong siswa merancang aksi yang butuh dicoba buat menggapai tujuan tersebut.
- c) Pendidikan yang menarik serta bermakna Pendidikan yang menarik serta bermakna bisa menolong siswa merasa termotivasi serta ikut serta dalam pendidikan. Perihal ini bisa dicapai dengan menggunakan tata cara pendidikan yang kreatif serta interaktif, dan mengaitkan pendidikan dengan pengalaman serta atensi siswa.
- d) Pengakuan atas keberhasilan Pengakuan atas keberhasilan siswa bisa memotivasi mereka buat terus tingkatkan kinerja mereka. Perihal ini bisa dicoba lewat pemberian penghargaan, pujian, ataupun feedback yang positif.
- e) Sokongan sosial Sokongan sosial dari orang tua, guru, serta sahabat sekelas bisa menolong siswa merasa termotivasi serta yakin diri dalam belajar. Sokongan sosial bisa mencakup dorongan, dorongan, ataupun sokongan emosional. (Pintrich, 2003)

Cerminan lebih lanjut menimpa upaya sekolah khususnya guru BK sendiri dalam menanggulangi pelanggaran disiplin tata tertib partisipan didik upaya yang dicoba merupakan: menolong partisipan didik menguasai diri serta lingkungannya, menolong partisipan didik supaya sanggup menghindari ataupun menghindarkan diri dari bermacam kasus yang bisa membatasi pertumbuhan dirinya, menolong partisipan didik menanggulangi permasalahan yang dialaminya, menolong partisipan didik memelihara serta menumbuh kembangkan bermacam kemampuan serta keadaan positif yang dimilikinya serta menolong partisipan didik mendapatkan pembelaan atas diri serta kepentingannya yang kurang menemukan atensi.

Kualitas Siswa

Kualitas belajar siswa hakikatnya terdapat pada sepanjang mana siswa bisa menggapai hasil belajar yang maksimal dalam sesuatu mata pelajaran ataupun zona tertentu. Dalam perihal ini, kualitas belajar siswa dilihat dari segi keahlian akademik serta non- akademik. Keahlian akademik meliputi keahlian membaca, menulis, berhitung, serta keahlian yang berkaitan dengan mata pelajaran tertentu. Sedangkan keahlian non- akademik meliputi aspek karakter, sosial, serta keahlian hidup. Kualitas belajar siswa dipengaruhi oleh banyak aspek, baik aspek internal semacam bakat, atensi, serta motivasi, ataupun aspek eksternal semacam area belajar, tata cara pendidikan, serta pengaruh sosial. Oleh sebab itu, buat tingkatkan kualitas belajar siswa, butuh dicoba upaya- upaya yang mencakup

Pengembangan karakter siswa meliputi aspek keyakinan diri, perilaku positif, serta keahlian sosial. Perihal ini hendak menolong siswa merasa aman dalam area belajar serta meningkatkan kualitas belajar mereka. Pendekatan inklusif dalam pembelajaran hendak menolong siswa dengan kebutuhan spesial buat menggapai kemampuan optimal mereka dalam belajar. Penilaian yang pas hendak menolong guru mengenali sepanjang mana keahlian siswa dalam menggapai tujuan pendidikan, sehingga bisa membagikan dorongan yang pas bila dibutuhkan. Area belajar yang kondusif Area belajar yang kondusif meliputi faktor- faktor semacam kenyamanan, keselamatan, serta kebersihan. Perihal ini hendak menolong siswa buat belajar dengan aman serta fokus. Dengan upaya- upaya tersebut, kualitas belajar siswa bisa ditingkatkan sehingga siswa bisa menggapai hasil belajar yang maksimal serta menggapai kemampuan optimal mereka dalam hidup.(Departemen Pembelajaran serta Kebudayaan. 2017)

Mutu siswa merujuk pada keahlian siswa dalam menggapai tujuan akademik serta non-akademik. Mutu siswa meliputi keahlian akademik semacam keahlian membaca, menulis, serta berhitung, dan keahlian non- akademik semacam karakter, sosial, serta keahlian hidup.

Mutu siswa bisa ditingkatkan lewat bermacam upaya, antara lain:

- a) Membagikan pembelajaran yang bermutu Pembelajaran yang bermutu bisa menolong siswa meningkatkan keahlian akademik serta non- akademik yang dibutuhkan buat menggapai tujuan hidup mereka.
- b) Mendesak siswa buat berpartisipasi aktif dalam aktivitas ekstrakurikuler Aktivitas ekstrakurikuler bisa menolong siswa meningkatkan keahlian sosial serta karakter yang dibutuhkan buat berhasil dalam kehidupan.
- c) Mendesak siswa buat berpikir kritis Pembelajaran yang mendesak siswa buat berpikir kritis bisa menolong siswa meningkatkan keahlian analitis serta pemecahan permasalahan yang dibutuhkan buat berhasil dalam kehidupan.
- d) Mendesak siswa buat berbicara dengan baik Keahlian komunikasi yang baik bisa menolong siswa dalam membangun ikatan yang sehat serta produktif dengan orang lain.
- e) Membagikan sokongan emosional serta sosial Sokongan emosional serta sosial bisa menolong siswa menanggulangi tekanan pikiran serta permasalahan emosional yang bisa pengaruhi keahlian mereka buat belajar.

Lewat upaya- upaya tersebut, mutu siswa bisa ditingkatkan sehingga siswa bisa menggapai kemampuan optimal mereka dalam hidup.

Menimpa aktivitas di bidang layanan tutorial konseling yang berkaitan dengan upaya sekolah dalam menanggulangi pelanggaran disiplin tata tertib disekolah merupakan di kelompokkan jadi 2 program aktivitas, ialah program pembinaan, serta program penangkalan. Aspek pembinaan meliputi: melaksanakan pendataan ataupun pencatatan partisipan didik yang bermasalah ataupun mempunyai permasalahan kenakalan disekolah(pelanggaran disiplin), memanggil partisipan didik bermasalah tersebut buat mengklarifikasi permasalahan ataupun permasalahannya, menginformasikan kasus partisipan didik kepada orang tua/ wali

bersangkutan, melakukan layanan tutorial konseling cocok dengan permasalahan ataupun permasalahannya, melakukan pengamatan dilapangan ataupun dikelas buat mengenali pertumbuhan perilaku serta sikap partisipan didik bersangkutan, melakukan kunjungan rumah(Home Visit), serta melakukan penilaian dan tindak lanjut. Sebaliknya aspek penangkalan kenakalan partisipan didik, meliputi kegiatan- kegiatan yang bertabiat ekstrakurikuler.(Padil & Nashruddin, 2021)

SMA Negeri 7 Binjai berdiri pada tahun 2006. Terletak di Jalan Sawi No. 48, Kelurahan Payaroba, Binjai. Sekolah ini berdiri karena desakan kebutuhan akan sarana pendidikan di Kota Binjai. SMA Negeri 7 Binjai berupaya terus menerus membenahi infrastruktur dan SDM gurunya. hal ini dimaksudkan di masa mendatang SMA Negeri 7 Binjai merupakan sekolah yang dapat diandalkan dan terpercaya untuk mengasuh dan memberikan pendidikan bagi generasi muda di kota Binjai. Berkat kerja keras semua pihak, dalam waktu yang relatif singkat SMA Negeri 7 Binjai berhasil mendapatkan akreditasi A pada tahun 2009. Untuk saat ini SMA Negeri 7 Binjai sedang berupaya merintis sekolah berstandar nasional.

Upaya peningkatan mutu guru dan siswa terus dilakukan dari tahun ke tahun. Seperti meningkatkan manajemen skill guru, meningkatkan kemampuan olah teknologi informasi berbasis penguasaan digital komputerisasi, perbaikan sistem dan kinerja sekolah. Dengan meningkatnya mutu SDM guru dan infrastruktur sekolah diharapkan akan memberikan output yang bagus bagi siswa nantinya. Kerja keras ini akhirnya tidak sia-sia. Telah banyak prestasi yang diukir siswa baik dalam kemampuan seni, olahraga maupun pengetahuan. Kejuaraan-kejuaraan berbasis olahraga, seni, dan pengetahuan terus diikuti siswa, baik dalam even tingkat internal sekolah, antar sekolah se kota Binjai, maupun even di tingkat provinsi.

Pengembangan konseling disekolah ini juga sangat diperhatikan dibuktikan dengan adanya ruang bimbingan konseling dan konselor yang ada pada sekolah tersebut, pelatihan pelatihan yang diberikan untuk menunjang mutu siswa juga diberikan guna menjadikan siswa yang ada disekolah tersebut disiplin akan dirinya sendiri serta disiplin dalam belajar. Sehingga pembelajaran yang diberikan oleh guru dapat dicerna dengan baik dan dapat diaplikasikan oleh masing-masing siswa.

Berikut adalah upaya yang dilakukan oleh konselor untuk membantu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 7 Binjai:

- a) Menjalin hubungan yang baik dengan siswa Konselor harus menjalin hubungan yang baik dengan siswa agar mereka merasa nyaman dan terbuka untuk berbicara tentang masalah akademik maupun non-akademik. Hal ini dapat membantu konselor memahami lebih baik tentang kondisi siswa dan memberikan bimbingan konseling yang sesuai.
- b) Menyediakan ruang dan waktu untuk refleksi Konselor dapat menyediakan ruang dan waktu untuk refleksi agar siswa dapat memikirkan kembali tujuan dan motivasi belajar mereka. Dalam refleksi ini, siswa dapat memikirkan kembali kemajuan yang telah mereka capai, hambatan yang mereka alami, serta cara-cara yang dapat mereka lakukan untuk mencapai tujuan belajar mereka.

- c) Membantu siswa memahami cara belajar yang efektif. Konselor dapat membantu siswa memahami cara belajar yang efektif dengan memberikan saran dan strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajar siswa. Konselor juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan belajar yang lebih baik melalui teknik-teknik seperti mind mapping, catatan ringkas, atau cara-cara yang lebih kreatif.
- d) Memberikan dukungan dan motivasi. Konselor dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa untuk terus memperbaiki kinerja mereka di sekolah. Konselor juga dapat membantu siswa dalam menghadapi stres dan kecemasan yang dapat menghambat motivasi belajar mereka.
- e) Menjalinkan kerja sama dengan orang tua dan guru. Konselor dapat menjalin kerja sama dengan orang tua dan guru untuk membantu siswa mengatasi masalah akademik. Dalam hal ini, konselor dapat memberikan saran dan pandangan yang dapat membantu orang tua dan guru memahami kondisi siswa dan memberikan dukungan yang tepat.

Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, konselor dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Dalam jangka panjang, hal ini dapat membantu siswa mencapai tujuan akademik mereka dan mengembangkan potensi diri mereka secara optimal.

KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat kami simpulkan bahwa upaya bimbingan konseling dapat membantu meningkatkan kualitas siswa, terutama dalam hal meningkatkan minat dan motivasi belajar. Konselor dapat melakukan beberapa strategi, seperti menjalin hubungan yang baik dengan siswa, menyediakan ruang dan waktu untuk refleksi, membantu siswa memahami cara belajar yang efektif, memberikan dukungan dan motivasi, serta menjalin kerja sama dengan orang tua dan guru. Melalui strategi-strategi tersebut, konselor dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan akademik mereka dan mengembangkan potensi diri mereka secara optimal. Dalam jangka panjang, hal ini dapat meningkatkan kualitas siswa, baik dari segi akademik maupun non akademik, dan tentunya kepercayaan diri seorang siswa pun akan meningkat dengan baik. Karena pendidikan yang berkualitas adalah faktor utama yang mempengaruhi mutu belajar siswa. Pendidikan yang berkualitas terdiri dari pengajaran yang efektif, metode pembelajaran yang variatif, penggunaan teknologi, dan fasilitas yang memadai.

DAFTAR REFERENSI

- Amelia, L., & Sonya, E. R. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi dengan Bimbingan Belajar. *Proceedings Uin Sunan ...*, 34(November). <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/488>
- Bimbingan, J., Vol, K., & Tahun, B. D. (2018). (1), (2). 3(1), 131–145.
- Handoko, H. P. (2020). Layanan Bimbingan Konseling Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa SMA N 1 Kota Metro. *Jurnal Dewantara*, IX, 69–84. <http://ejournal.iqrometro.co.id/index.php/pendidikan/article/view/128>
- Hartono dan Boy Soedarmadji.(2012). Psikologi Konseling, Edisi Revisi, Kencana : Prenada Media Group

- Haryuni, S., & Tengah, J. (n.d.). *A . Pendahuluan Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia , sekaligus mengangkat manusia manusia dari ketertinggalan . Melalui pendidikan , selain diperoleh kepandaian berolah pikir , juga akan diperoleh wawasan baru yang .* 8(2), 389–416.
- Idayanti, N. L., Nurlela, N., Ferdiansyah, M., & Arizona, A. (2022). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Bimbingan Kelompok dengan Teknik Problem Solving dimasa Pandemi Covid-19. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(2), 421–427. <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i2.276>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Buku panduan implementasi pendidikan inklusif. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Namora Lumongga Lubis. (2011). Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam teori dan praktek, Jakarta : Kencana
- Padil, & Nashruddin. (2021). Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah. *Padil & Nashruddin |*, 25, 25–36.
- Pintrich, PR (2003). Perspektif ilmu motivasi tentang peran motivasi siswa dalam konteks belajar dan mengajar. *Jurnal psikologi pendidikan*, 95(4), 667.
- Pratiwi, Noor Komari. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, danMinat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. *Jurnal Pujangga*, Volume 1(2)
- Putri, R. A., Hartini, S., Agungbudiprabowo, A., & Siswanti, R. (2022). Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas X KKO di SMA Negeri 1 Sewon. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(3), 281–287. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i3.398>
- Smp, V. I. I. A., Balikpapan, N., Ajaran, T., Prastiyo, H., Handaka, I. B., Mahargianti, W., Ahmad, U., & Yogyakarta, D. (2021). *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Teknik Diskusi Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas. 1998*, 966–973.
- Suprpti, S. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Teknik Diskusi pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 4 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/ 2018. *Jurnal Pendidikan*, 30(3), 463. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i3.1717>
- Widyasari, R. (2016). Kualitas siswa pada pendidikan inklusif. *Jurnal Pendidikan Luar Biasa*, 3(1), 25-34. <https://doi.org/10.17977/jplb.v3i1.622>
- Wulan, V. A., Mayasari, S., & Oktariana, Y. (2020). Peningkatan Percaya Diri Menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Permainan Simulasi. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 8(1).